



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

1. Kompas Gramedia

Kompas Gramedia yang disingkat menjadi KG adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang media masa dan sudah lama berdiri, sejak tahun 1963. Pendiri KG, yaitu Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama yang memulai perintisannya bersama dengan J. Adisubrata dan Irawati SH dalam sebuah majalah bulanan Intisari pada tanggal 17 Agustus 1963. Tujuan diterbitkannya majalah ini adalah memberikan bacaan untuk membuka cakrawala bagi masyarakat Indonesia. Intisari ini adalah awal dari perkembangan KG.

Tiga tahun setelah diterbitkannya Intisari, tepatnya pada tanggal 28 Juni 1965, diterbitkan untuk pertama kalinya Surat Kabar KOMPAS. Pada mulanya, penerbitan Surat Kabar KOMPAS ini bertujuan untuk melawan pers komunis dan diterbitkan sebagai surat kabar mingguan (empat kali seminggu) dengan 8 halaman. Namun, ternyata sambutan masyarakat adalah sangat baik, sehingga dalam kurun waktu 2 tahun, Surat Kabar Kompas berkembang menjadi surat kabar nasional dengan oplah mencapai 30.650 eksemplar.

Melihat adanya peluang besar bagi KG untuk mengembangkan usahanya, KG mendirikan sebuah toko buku yang dikenal dengan Toko Buku Gramedia. Toko buku pertama yang didirikan di daerah Gajah Mada, Jakarta Pusat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembukaan lapangan kerja baru. Pada tahun 1971, perusahaan mendirikan Percetakan Gramedia di Jalan Palmerah Selatan dengan tujuan agar koran Kompas dapat terbit tepat waktu di pagi hari. Percetakan tersebut dioperasikan bulan Agustus 1972 dan diresmikan bulan November 1972.

Dengan visi dan misi : *"Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat tedidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan*

dan adil sejahtera." Hingga saat ini, KG berhasil menjadi salah satu perusahaan terkemuka dan merupakan perusahaan surat kabar dengan harian oplah terbesar di Indonesia. Unit bisnis KG juga tidak hanya terdiri dari percetakan surat kabar, sejak awal mula berdiri hingga sekarang, KG sudah memiliki banyak bidang bisnis yang tersebar di berbagai industri dan daerah. Bidang bisnis tersebut antara lain:

- a. Surat kabar : Kompas, Warta Kota, Bangka Pos, Banjarmasin Post, Kontan, Metro Banjar, Pos Kupang, Serambi Indonesia, Sriwijaya Post, Pos Belitung, Prohaba, Tribun (Medan, Jambi, Lampung, Batam, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Manado, Pekanbaru, Pontianak, Timur, Jogja), Metro Banjar, Flores Star, Warta Jateng, dan Surya
- b. Tabloid : Bola, Gaya Hidup Sehat, Kontan, Motor Plus, Nakita, Nova, Otomotif, OTOPlus, PCPlus, Rumah, Saji, Sinyal, Soccer.
- c. Majalah : Intisari, Hai, Kawanku, Ide Bisnis, Info Komputer, CHIP, CHIP Foto Video, National Geographic, Angkasa, Bola Vaganza, XY Kids, Bobo, Bobo Junior, Donald Bebek, Disney Junior, Sedap, Living, In Style, More, Sedap Pemula, Jalan Sesama, HOT GAME, CHIC, Girls, Kreatif, IDEA, Flona, Auto Built, Motor, Princess, Mombi, Forsel, Prevention, Fortune, dan Sekar
- d. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Elexmedia Komputindo, M&C, Penerbit Buku Kompas, Kepustakaan Populer Gramedia, Bhuana Ilmu Populer, Grasindo
- e. Toko Buku Gramedia
- f. Percetakan : Gramedia Jakarta Site, Gramedia Bandung Site, Gramedia Medan Site, Gramedia Medan Site, Gramedia Bali Site, Gramedia Surabaya Site, Gramedia Semarang Site
- g. Elektronik dan Multimedia : Kompas.com, Kompas Gramedia TV, Radio Sonora, Eltira FM, Motion FM, Transito Advertising, Dyandra Communication
- h. Pelatihan dan Pendidikan : ELTI, BSW, Sanggar Kreativitas BONA, UMN

- i. *Hotel and Resorts* : Santika, Santika Premiere, Amaris, Royal Collection, Wisma Kompas Gramedia
- j. Manufaktur : Graha Kerindo Utama, Graha Cemerlang Paper Utama
- k. *Even Organizer* : Dyandra Media International (Dyandra Promosindo, Radyatama, Samudra, Gramedia Expo Surabaya, E_Mall), Bentara Budaya (Jakarta, Yogyakarta, Bali)

Kemajuan Kompas Gramedia juga tidak lepas dari peran masing-masing *function unit* yang tersebar ke dalam berbagai bidang dan memiliki tanggung jawab atas bidang tersebut. *Function Unit* dalam Kompas Gramedia terbagi menjadi 8 bagian, yaitu:

- a. *Corporate Advertising*, yang bertanggung jawab untuk pengembangan pasar iklan, pengembangan produk/paket iklan, dengan membuat paket dari proposal iklan terpadu (*Integrated Marketing Communication*) untuk mengoptimalkan semua saluran yang dimiliki grup Kompas Gramedia.
- b. *Corporate Circulation*, yang bertugas untuk mengatur operasional penjualan melalui kegiatan sirkulasi dan distribusi seluruh media
- c. *Corporate Communication*, yang bertugas untuk membangun, memelihara dan mengembangkan citra positif perusahaan berbasis pengetahuan terkemuka di Asia Tenggara, baik internal maupun eksternal melalui kegiatan komunikasi, tanggung jawab sosial perusahaan dan pengembangan komunitas masyarakat di lingkungan perusahaan, serta kegiatan seni dan budaya.
- d. *Corporate Comptroller*, yang berperan menjadi Pengendali dan Pengawas Keuangan serta Konsulen perpajakan yang handal bagi unit bisnis Kompas Gramedia, dengan menciptakan dan memastikan terlaksananya sistem keuangan yang baik, menyediakan informasi keuangan yang cepat dan akurat sebagai dukungan pengambilan keputusan manajemen, memberikan pembinaan dan pelatihan sistem keuangan serta konsultasi perpajakan sesuai peraturan.

- e. *Corporate Facility Management*, yang berperan menjadi unit fungsional yang mampu mendukung daya saing Kompas Gramedia di pasar global melalui penyelenggaraan *facility management* yang berkualitas dan efisien.
- f. *Corporate Finance* berperan menjadi pengendali cash budget dan pengelola keuangan yang handal dan terpercaya bagi korporat & unit bisnis agar mampu bersaing di pasar global dan memberikan nilai tambah bagi stakeholders melalui sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi, pendayagunaan asset secara optimum dan kepastian keabsahan hukum.
- g. *Corporate Human Resources (CHR)* yang bertugas untuk membuat perencanaan SDM, membakukan dan mengembangkan sistem SDM, dan memfasilitasi serta memberikan konsultasi masalah SDM kepada bagian HR di seluruh Business Unit Kompas Gramedia.

2. Kompas Media Nusantara

Harian Kompas terbit rata-rata 500.000 eksemplar per hari, dengan tingkat keterbacaan 1.850.000 per hari. Artinya, Kompas rata-rata dibaca oleh 1.850.000 orang per hari. Sebagai koran nasional, Kompas hadir hampir di seluruh propinsi di Indonesia. Dengan sumber daya wartawan yang berjumlah 230 orang, Kompas menyajikan berita dari wartawannya yang ditempatkan di berbagai kota di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi sampai Papua.

Sementara di luar negeri, Kompas khusus menempatkan seorang wartawan di Cairo untuk mengikuti situasi dan perkembangan di kawasan Timur Tengah. Kompas juga akan mengisi sejumlah tempat lagi seperti di Brussels, Washington, New York, Shanghai, dan Canberra.

Kedatangan yang menjadi salah satu faktor penting dari sebuah produk surat kabar, coba dipenuhi dengan cetak semakin pagi sehingga diharapkan Kompas bisa diterima di tangan pelanggan sebelum pukul 6.00 pagi. Tak hanya untuk wilayah Jabodetabek, dengan adanya sistem cetak jarak jauh yang sudah dibangun di delapan kota (Bandung, Bawen-Jateng,

Rungkut-Jatim, Bali, Medan, Palembang, Banjarmasin, dan Makassar), Kompas bisa sampai di tangan pembaca sama pagi dengan yang diterima pembaca di Jakarta dan sekitarnya.

3. **PT Grahawita Santika**

Hotel Santika merupakan salah satu hotel terkemuka di Indonesia. PT Grahawita Santika didirikan pada tahun 1977 dan merupakan unit bisnis Kompas Gramedia. Hotel Santika pertama kali dibuka di kota Bandung dan hingga saat ini Hotel Santika sudah tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Sejak tahun 2006, Hotel Santika mengubah usahanya menjadi beberapa segmentasi pasar, yaitu *The Royal Collection (Villa and Boutique Hotel)*, *Hotel Santika Premiere* (bintang 4), *Hotel Santika* (Bintang 3), dan *Hotel Amaris (Smart Hotel)*. Motto yang diberikan Santika bagi pelanggannya adalah "*Hospitality form The Heart.*" Sedangkan kutipan kalimat yang menjadi pengertian Santika adalah :

"Everything is at hand as Hotel Santika which means "tough and peaceful" in Sanskrit provides easy access to some of the best midsized hotels with excellent facilities available in the country. Comfort and convenience are the hallmark of these easy to use hotels that bring the feeling being at home to every stay."

Hotel Santika saat ini memiliki beberapa cabang antara lain berada di daerah Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Pontianak, Makassar, Balikpapan, Bangka, Bogor, BSD, dan Bali.

4. **Yayasan Bentara Budaya Rakyat**

Bentara Budaya didirikan di Yogyakarta, pada tanggal 26 September 1982, ditujukan untuk menampung dan mewakili wahana budaya bangsa dari berbagai kalangan, latar belakang dan cakrawala yang berbeda. Setelah Yogyakarta, menyusul berdiri Bentara Budaya Jakarta yang berlokasi di Jalan Palmerah Selatan 17, Jakarta. Eksistensi Bentara Budaya Jakarta ditandai

dengan pameran keramik Studio Titik Temu Tembikar, oleh pengrajin Liosadang, Purwakarta dan dimotori oleh seniman Adi Munardi (alm), tahun 1985.

Bentara Budaya Jakarta memiliki bangunan tradisional Rumah Kudus yang indah sekaligus unik, mencerminkan keterampilan seniman tradisi yang tangguh berkarya dengan arsitektur khas Kudus, sebagai hasil akulturasi dari berbagai pengaruh seperti China, Hindu dan Jawa. Dengan koleksi seni lengkap meliputi lukisan, keramik, patung, mebel antik dan beragam wayang, Bentara Budaya Jakarta mengemban misi untuk mewartakan penggalan sejarah yang telah memberi warna dalam perjalanan sejarah seni budaya bangsa. Hingga saat ini, Bentara Budaya Jakarta memiliki koleksi 573 lukisan buah karya pelukis-pelukis terkenal. Di samping lukisan juga dikoleksi 625 buah keramik dari dinasti China, keramik lokal, serta barang seni lainnya.

5. *Group of Printing*

Percetakan PT. Gramedia berdiri sejak tahun 1972, bergerak di bidang layanan jasa cetak Koran, tabloid, buku, majalah dan material promosi. Disamping melayani pelanggan dalam Kompas Gramedia, juga telah dipercaya pelanggan dari luar Kompas Gramedia untuk mencetak produknya.

Guna mendukung penyebaran kecepatan sirkulasi, sejak tahun 1997 kami telah menggunakan teknologi network printing, sehingga dengan Gramedia network printing ini, beberapa media besar dari dalam dan luar negeri mampu dicetak secara bersamaan di beberapa kota di seluruh Indonesia.

Sertifikat ISO 9001 : 2000 dari SGS dan UKAS yang sudah diterima sejak tahun 2003 dan sejumlah penghargaan dari lembaga dalam dan luar negeri, merupakan komitmen kami untuk melayani kepuasan pelanggan dan juga mampu berprestasi dalam pentas grafika nasional maupun internasional. Pengalaman selama lebih dari 35 tahun dalam bidang jasa cetak dan dengan dukungan sumber daya manusia yang handal lulusan dalam dan luar negeri,

serta mesin-mesin berkategori “*state of art technology*”, memastikan produk kami berkualitas tinggi namun tetap efisien.

6. *Group of Magazine*

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang turut berubah seiring dengan teknik percetakan menuntut adanya kreatifitas dan inovasi dalam keragaman. Kelompok majalah dimulai sejak diterbitkannya Intisari pada tahun 1963. Kini *Group of Magazine* sudah menjadi perusahaan media terintegrasi terdepan di Asia Tenggara. Selama 45 tahun, hingga sekarang Gramedia Majalah telah menerbitkan lebih dari 1.100 judul dalam 50 *brands*.

7. *Corporate Facility Management*

Berperan menjadi unit fungsional yang mampu mendukung daya saing Kompas Gramedia di pasar global melalui penyelenggaraan *facility management* yang berkualitas dan efisien.

8. Surat Kabar Harian Warta Kota

Harian Warta Kota telah menempati posisi yang signifikan sebagai koran terbesar di Jabotabek. Dari sisi banyaknya koran yang terjual di pasar Warta Kota termasuk surat kabar terbesar kedua di Jakarta dan Jabotabek,

Sejarah Berdirinya Harian Warta Kota Tahun 1998 terjadi pergeseran kepemimpinan di Indonesia, Soeharto mengundurkan diri sebagai presiden sehingga jabatan itu jatuh ke tangan BJ Habibie. Dalam kabinet Habibie yang mulai bertugas bulan Mei itu juga, jabatan Menteri Penerangan dipegang oleh Letjen Yunus Yosfiah, seorang tentara yang berpikiran moderat dan maju. Bagi dunia pers Yunus membawa angin segar karena Departemen Penerangan yang selama ini menjadi momok dengan aksi brebel media massa, memudahkan pembuatan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP). Tidak perlu lagi ada rekomendasi lembaga tertentu dan screening dari berbagai lembaga terhadap mereka yang akan mengelola pers.

Kelompok Kompas Gramedia (KKG) memanfaatkan kesempatan yang tersedia ini dengan keinginan untuk membentuk sebuah surat kabar yang berorientasi pada pemberitaan di Jakarta dan sekitarnya. Selama ini Harian Kompas yang juga milik KKG hanya memiliki dua halaman itupun masih diisi iklan untuk berita-berita di Ibu Kota dan sekitarnya walaupun terbit di Jakarta. Alasannya karena merupakan koran nasional Harian Kompas harus proporsional dalam pemberitaan yang bersifat kedaerahan. Padahal disadari atau tidak, sebagian besar (65 persen) pembaca Harian Kompas adalah warga Jakarta dan sekitarnya.

Sesuai dengan visi dan misinya, Harian Warta Kota dimaksudkan untuk menjadi media khas bagi warga Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan sekitarnya yang diharapkan dapat menjadi panduan warga dalam melihat dan menjalani hak-hak dan kewajibannya. Dengan demikian Harian Warta Kota sekaligus menjadi jembatan sesama masyarakat, antara masyarakat dengan pemerintah (daerah dan wilayah) serta semua aparat yang memberikan pelayanan. Juga menjadi medium yang mempertemukan masyarakat sebagai konsumen dengan berbagai penyedia jasa pelayanan, perdagangan, industri, hiburan, dan semua kebutuhan mereka.

9. Poliklinik Palmerah

Layanan ini hadir pertama kali 31 Mei 1979 dengan tujuan untuk antisipasi kesehatan karyawan selama bekerja. Hal ini juga berkaitan dengan peraturan pemerintah tentang keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Yang lebih penting dari itu, Kompas Gramedia melihat bahwa karyawan perlu dilindungi soal keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.

Mulai tahun 1985, layanan ini diperluas tidak hanya melayani karyawan Kompas Gramedia tetapi juga melayani masyarakat sekitar perusahaan. Bentuk pelayanannya meliputi dokter umum, pemberian obat, konsultasi dan program keluarga berencana, serta vaksinasi dasar. layanan ini berlaku di seputar Palmerah dan di seputar kantor Gajah Mada.

Layanan yang telah dilakukan di Medical Center Kompas Gramedia untuk karyawan secara garis besar 75% merupakan pengobatan karyawan dan 25% adalah dalam bentuk tindakan preventif seperti *medical check up*, seminar kesehatan, *workshop* kelas diabetes dan *workshop* kelas hipertensi.

Untuk layanan *emergency*, dibentuk *team first aid* yang melibatkan karyawan di unit untuk melakukan tindakan pertolongan pertama dengan tujuan keselamatan kerja karyawan. Tim ini akan di didik dan di bekali kemampuan untuk melakukan pertolongan pertama pada karyawan. Untuk rujukan rumah sakit, untuk wilayah kantor Kompas Gramedia Palmerah dan Kantor Gramedia Majalah di jalan Panjang Kebon Jeruk menggunakan rumah sakit Medica Permata Hijau. Dan untuk kantor Kompas Gramedia di jalan Gajah Mada menggunakan layanan rumah sakit Husada. Layanan ini tersedia 24 jam.

10. Nova

Diantara media wanita yang ada, tabloid ini telah membuktikan menjadi yang terbaik selama dua dekade. "Siapa Bilang Wanita Tak Butuh Berita" adalah slogan dari media ini sebagai upaya meningkatkan kualitas perempuan di tanah air. Yang menjadi perhatian wanita tak pernah luput dari liputannya seperti peristiwa seputar wanita, masakan, busana, kecantikan, kesehatan, tips praktis dan gosip selebriti.

Nova juga memiliki sebuah klub yang bernama Klub Nova, terletak di Jalan Panjang. Klub Nova ini menyediakan jasa pengajaran berbagai kreativitas bagi para anggotanya. Selain itu, Klub Nova juga menjual berbagai barang pernak-pernik yang mengedepankan kreativitas dan seni.

11. Kompas TV

Kompas TV, sebuah perusahaan media yang menyajikan konten tayangan televisi inspiratif dan menghibur untuk keluarga Indonesia. Sesuai dengan visi misi yang diusung, Kompas TV mengemas program tayangan *news, adventure & knowledge, entertainment* yang mengedepankan kualitas. Konten program tayangan Kompas TV menekankan pada eksplorasi Indonesia baik kekayaan alam, khasanah budaya, Indonesia kini, hingga talenta berprestasi. Tidak hanya berhenti pada program tayangan televisi, tersedia pula produksi film layar lebar dengan jalan cerita menarik dan didukung talenta seni berbakat Indonesia. Beberapa film layar lebar yang diproduksi adalah Lima Elang dan Garuda DI Dadaku 2 karya Rudi Soedjarwo, serta sebuah film animasi berjudul Si Geboy. Sebagai *content provider*,

Kompas TV tayang perdana pada tanggal 9 September 2011 di sepuluh kota di Indonesia: Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Jumlah kota tersebut akan segera bertambah pada kuartal ketiga tahun 2011 dan sepanjang tahun 2012. Dengan kerjasama operasi dan manajemen, Kompas TV memasok program tayangan hiburan dan berita pada stasiun televisi lokal di berbagai kota di Indonesia yang telah terlibat dalam proses kerja sama. Stasiun televisi lokal akan menayangkan 70% program tayangan produksi Kompas TV dan 30% program tayangan lokal. Dengan demikian, stasiun televisi lokal memiliki kualitas yang tidak kalah dengan stasiun televisi nasional, tentunya dengan keunggulan kearifan lokal daerah masing-masing.

12. Hotel Amaris

Hotel Amaris didirikan pada tahun 1981 dan didirikan ketika PT Grahawita Santika sudah mulai berkembang dan stabil dalam perkembangannya. adalah hotel yang merupakan anak perusahaan PT Grahawita Santika yang juga menjadi unit bisnis dari Kompas Gramedia Group. Hotel Amaris dikenal juga dengan nama Smart Hotel, yang berarti Janji atau *promises*". *Smart Hotel* ini

terdiri dari 3 bagian, yaitu *Smart Location, Smart Services, Smart Employees*. Kutipan yang menjelaskan Hotel Amaris adalah:

“Quality at a fare price comes with this practical and efficient hotel designed to be modern, minimalist but with an energy that comes from a vibrant colour scheme. This “Smart Hotel” with The Amaris name meaning “promises”, makes staying easy with all the basic facilities the guest needs to feel comfortable.”

Hotel Amaris memiliki beberapa cabang antara lain berada di daerah Ambon, Bandara, Banjar, Cimanuk, Jogja, Palangkaraya, Panakukang, Jakarta, Pekanbaru, Semarang, dan Bali.

13. PT Graha Kerindo Utama

PT Graha Kerindo Utama adalah perusahaan manufaktur yang melakukan produksi atas tissue. Sejak pendiriannya tahun 1989, PT GKU ini telah berkomitmen untuk mempertahankan kualitas terbaiknya dalam memproduksi *pulp tissue* alami 100%. Sebagai bagian dari kelompok Kompas Gramedia, PT GKU mendedikasikan dirinya untuk membuat hubungan yang baik dengan perusahaan lain. Hasil produksi yang dihasilkan antara lain adalah kertas tissue, *facial roll, Handkerchief, Napkin, dan Towel*. Saat ini PT GKU berada di Jalan Kerajinan daerah Gajah Mada, Jakarta Pusat dan terletak tidak jauh dari Toko Buku Gramedia pertama yang didirikan oleh Kompas Gramedia Group.

14. PT Graha Cemerlang Paper Utama

PT Graha Cemerlang Paper Utama, bergerak dalam produksi keperluan bahan dasar bagi keperluan bahan dasar bagi keperluan berbagai keperluan publikasi Kompas Gramedia, dengan dukungan pabrik, mesin dan fasilitas modern.

B. Struktur Organisasi

Pada struktur organisasi Kompas Gramedia, kedudukan tertinggi yaitu Presiden Komisaris, yang membawahi CEO (*Chief Executive Officer*). Di bawah CEO terdapat jabatan *Vice CEO*. *Vice CEO* membawahi *functional unit*, *business unit*, dan *group of business unit* yang masing-masing dipimpin oleh seorang direktur yang tergabung dalam *Board of Director*.

Fuctional unit tersebut antara lain *Corporate Finance*, *Corporate Facility Management*, *Corporate Advertising*, *Corporate Comptroller*, *Corporate IT and IS*, *Corporate Human Resources*, *Corporate Communication*, *Corporate Circulation*, dan *Corporate Secretary*.

Sedangkan *group of business unit* pada PT Kompas Gramedia adalah *Group of Magazine*, *Group of Book Publisher*, *Group of Printing*, *Group of Regional Newspaper*, *Group of Retail Business*, dan *Group of Hotel and Resort*.

Beberapa *Busines unit* PT Kompas Gramedia adalah Kompas, Kontan, Warta Kota, Surya, Sonora, Graha Kerindo Utama, *Sport and Health Media*, dan Kompas.com. Struktur organisasi Kompas Gramedia dapat dilihat pada tabel 2.1

UMMN

Gambar 2.1.

Struktur Organisasi PT Kompas Gramedia

